



Pengaruh Kegiatan Membatik dengan Teknik Ecoprint untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

¹Nurul Khotimah, ²Rachma Hasibuan, ³Ruqoyyah Fitri, ⁴Wulan Patria Soroinsong, ⁵Rizka Aisyah, ⁶Martheda Maarang, ⁷Mawaddah, ⁸Asri Nur Firmawati

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

e-mail : nurulkhotimah@unesa.ac.id

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kegiatan pembelajaran yang mengenalkan budaya lokal pada anak usia dini sehingga memunculkan kurangnya kreativitas pada anak. Kegiatan membatik dengan menggunakan teknik ecoprint adalah salah kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan kreativitas anak usia dini yaitu kemampuan anak akan rasa ingin tahu dan menciptakan ide baru. Oleh karena itu tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk membuktikan adanya pengaruh kegiatan membatik dengan teknik ecoprint terhadap kemampuan kreativitas anak usia dini. Penelitian ini menggunakan Pre-Eksperimental Design dengan jenis One-Group Pre-test Post-test Design. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Khadijah Surabaya yang berjumlah 20 anak. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik nonparametrik dengan menggunakan Wilcoxon Match Pairs Test. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata hasil pre-test 37,25 dan rata-rata hasil post-test 42,5 dengan $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ ($0 \leq 52$). Jadi H_0 diterima dan dapat dinyatakan bahwa penggunaan kegiatan membatik dengan teknik ecoprint berpengaruh terhadap kemampuan kreativitas pada anak usia dini.

1. Pendahuluan

Dunia anak usia dini merupakan dunia yang dipenuhi dengan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap segala sesuatu yang ada di sekitarnya dan memiliki semangat untuk mengeksplorasi pengetahuan tentang hal yang berkaitan dengan alam sekitarnya. anak usia dini merupakan generasi penerus bangsa sehingga penting untuk memberikan stimulus yang tepat untuk sesuai dengan tahap perkembangannya. Menurut Munandar (dalam Maarang et al., 2023) peningkatan kreativitas anak perlu di stimulasi sejak dini sebab kreativitas adalah kemampuan memunculkan ide baru yang dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah atau mengidentifikasi hubungan baru antar unsur-unsur yang ada. Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan kebaruaran.

Menurut Djoko Adi Waluyo (2017) Kreativitas perlu ditumbuhkan sejak dini. Anak usia dini memang masa nya bermain, oleh karena itu proses mereka memperoleh informasi pun atau belajar harus melalui bermain. Dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kapasitas untuk menawarkan ide-ide dan penerapannya dapat dilakukan melalui aktivitas



belajar dan bermain. Menurut Yazid et al., dalam (Putri et al., 2023) bahwa anak usia dini berhak mendapatkan pendidikan untuk mengembangkan dirinya. Oleh sebab itu pendidik diharuskan dapat memberikan ruang kepada anak untuk mengembangkan imajinasi kreativitas baik itu secara jasmani maupun rohani agar dapat mendukung perkembangan anak dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini adalah teknik ecoprint. Ecoprint adalah suatu cara menghias kain dengan menggunakan berbagai tumbuhan dengan memanfaatkan warna-warna alaminya (Kharishma & Septiana, 2019) Ecoprinting adalah teknik cetak yang memanfaatkan pewarna alami. Teknik ecoprint yang merupakan teknik pewarnaan dengan menggunakan bahan baku dari alam, warna yang terserapakan menyatu dengan serat yang ada pada kain. Setiap tumbuhan memiliki potensi untuk dijadikan bahan pewarna kain, diantaranya daun dan bunga (Irianingsih, 2018).

Adapun menurut (Putri et al., 2023) bahwa ecoprint memiliki 3 jenis teknik yaitu; (1) Teknik memukul (Pounding), (2) Teknik merebus (Boiling), (3) Teknik mengukus (Steaming). Ketiga teknik ini tentunya dapat di implementasikan kepada anak. Adapun manfaat bahan-bahan alam untuk anak yaitu anak dapat mengeksplorasi dan meningkatkan seluruh aspek kemampuan pada dirinya. Bahan alam dapat digunakan dalam pembelajaran untuk menstimulasi aspek pengembangan anak.

Menurut (Irianingsih, 2018) ecoprint adalah teknik memindahkan bentuk (pola) dedaunan ataupun bunga-bunga keatas permukaan kain secara langsung. Kegiatan ini dilakukan dengan mencetak daun-daun di atas kain polos dengan dipukul-pukul untuk menghasilkan warna sesuai motif (pola) unik dan menarik dengan menunjukkan warna-warna alami tanpa menggunakan bahan kimia. Menurut Mutmainah et al., (2022) melalui teknik ecoprint anak diharapkan mampu menciptakan sebuah karya yang menarik menggunakan berbagai bahan alam yang ada disekitar dengan motif dari bunga dan dedaunan yang tentunya anak bebas memilih. Teknik ecoprint menggunakan bahan alam juga merupakan kegiatan yang ramah lingkungan.

Menurut Pressinawangi & Widiawati (dalam Mutmainah et al., 2022) bahwa teknik ecoprinting biasa diaplikasikan pada bahan berserat alami seperti kain kanvas atau katun yang mampu menyerap warna dengan baik. Terdapat beberapa teknik ecoprinting yang biasa dipakai yaitu dengan menata daun atau bunga pada selembar kain kemudian menggulungnya di sekeliling batang kayu kemudian dikukus, memfermentasi daun dan bunga untuk mengekstrak pigmen warna yang ada di dalam tanaman tersebut dan yang paling sederhana yaitu memukulkan daun atau bunga ke atas kain menggunakan palu.



Adapun penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri et al., (2023) dimana penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui penggunaan teknik ecoprint dan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknik ecoprint dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini khususnya usia 5-6 tahun. Sejalan dengan penelitian menurut Zhafirah et al., (2022) tentang meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan ecoprint dengan teknik pounding dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan ecoprint dengan teknik pounding dapat meningkatkan kreativitas anak dari rata-rata siklus I sebesar 3,16 dengan kategori cukup ke rata-rata siklus II sebesar 4,19 dengan kategori baik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Khadijah Surabaya ditemukan bahwa daya imajinasi anak belum sepenuhnya berkembang disebabkan oleh pembelajarannya yang kurang bervariasi. Selain itu kegiatan membatik dengan teknik ecoprint belum dilakukan dan pendidik melihat bahwa kegiatan membatik secara umum kurang cocok untuk anak usia dini. Sedangkan kegiatan membatik tidak hanya membatik pada umumnya tetapi dapat dilakukan dengan bahan dan teknik yang berbeda yang sesuai dengan kemampuan anak usia dini. Sehingga penting bagi pendidik untuk menerapkan kegiatan yang dapat mendukung kreativitas anak. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh kegiatan membatik dengan teknik ecoprint untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan yang menyenangkan atau bermain dan belajar memanfaatkan bahan yang tersedia di alam.

Adapun hasil penelitian oleh Safitri et al., (2023) membuktikan bahwa teknik ecoprint dapat meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun dengan memperoleh nilai rata-rata pre-test yaitu 20,5 dan mengalami peningkatan pada rata-rata post-test dengan nilai 37,66, rata-rata keseluruhan perkembangan kreativitas anak-anak 205. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arika & Munawarah (2023) menghasilkan adanya peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun dengan menerapkan kegiatan membatik ecoprint dengan hasil analisis tentang tingkat kreativitas anak disiklus I memperoleh persentase sebesar 53,4% kategori Mulai Berkembang, pada siklus selanjutnya, peningkatan kreativitas anak meningkat menjadi 71,7% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai "Pengaruh Kegiatan Membatik Dengan Teknik Ecoprint Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun".



2. Metode

Research Design

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Rancangan penelitian eksperimen yang digunakan adalah one-group-pretest-posttest design. Pada rancangan penelitian ini akan ada pre-test dan post-test, dengan demikian hasil perlakuan akan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2013). Berikut tabel rancangan penelitiannya:

Table 1. Desain Penelitian

Pretest	Treatment	Post test
O1	X	O2

Keterangan:

O1 = pre-test, sebelum diberi perlakuan

X = perlakuan yaitu metode eksperimen

O2 = post-test, sesudah diberi perlakuan

Prosedur Penelitian:

1. Memberikan O1 yaitu pre-test untuk mengetahui skor kemampuan kreativitas sebelum menerima perlakuan berupa teknik ecoprint eksperimen.
2. Diketahui skor kemampuan kreativitas anak dan diberi perlakuan berupa kegiatan membuat menggunakan teknik ecoprint dalam jangka waktu tertentu.
3. Memberikan O2 yaitu post-test untuk mengukur adanya perubahan dari pemberian perlakuan kegiatan membuat menggunakan teknik ecoprint.
4. Membandingkan O1 dan O2 untuk mengetahui adanya perubahan yang terjadi setelah diberi perlakuan berupa kegiatan membuat menggunakan teknik ecoprint.

Participants

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau insiden-insiden menjadi asal data yang mempunyai ciri eksklusif pada pada suatu penelitian (Hardani et al., 2020). Peneliti mengambil sampel penelitian dari jumlah populasi sebanyak 20 di TK Khadijah Surabaya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini akan dilakukan dengan total sampling. Sugiyono dalam Zakaria et al., (2018) menjelaskan total sampling merupakan teknik penetapan sampel seumpama seluruh anggota populasi digunakan menjadi sampel.



Setting

Penelitian ini bertempat di TK Khadijah Surabaya dan pengumpulan data dilakukan selama satu sesi dalam satu minggu.

Data Collection

Pengumpulan data dilakukan dengan dilakukan secara alamiah dengan metode eksperimen yang dilakukan di sekolah tepatnya TK Khadijah Surabaya dengan teknik observasi dan dokumentasi. Dimana dalam pengumpulan data peneliti terlibat secara langsung dalam penerapan metode yang diberikan kepada anak.

Tabel 1. Instrumen Penilaian Kegiatan Membuat Eco Print di TK Khadijah Surabaya

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR				KETERANGAN KETERCAPAIAN
		1	2	3	4	
1	Anak memiliki semangat tinggi					1 = Belum Berkembang
2	Anak mampu memberi gagasan spontan					2 = Mulai Berkembang
3	Anak mampu melakukan percobaan secara mandiri					3 = Berkembang Sesuai Harapan
4	Anak mampu berkreasi sendiri					4 = Berkembang Sangat Baik
5	Anak memiliki imajinasi yang tinggi					
6	Anak tidak terpengaruh dari luar					
7	Anak mampu mengembangkan gagasan yang bervariasi					
8	Anak mampu menambahkan detail dari suatu objek					
9	Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan					
10	Mengeksplorasikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada					
11	Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisin, balok dll)					
JUMLAH						
SKOR						
Keterangan = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$						Kriteria:
≤ 80						Amat Baik (A) : $91 \leq A \leq 100$
$70 < \leq 80$						Baik (B) : $81 \leq B \leq 90$
$60 < \leq 70$						Cukup (C) : $71 \leq C$
$50 < \leq 60$						Kurang (K)



Data Analysis

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik nonparametrik dengan menggunakan Wilcoxon Match Pairs Test.

3. Hasil dan Diskusi

Preparation Stage of the Study

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Khadijah Surabaya tahun 2023. Dalam menerapkan kegiatan membuat dengan teknik ecoprint peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi yang dalam penerapannya terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu pendahuluan, penjelasan, dan kegiatan recalling dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pendahuluan di mulai dengan kegiatan menyiapkan alat dan bahan yaitu: (Tas kain, Daun, Plastik, Batu). Selanjutnya menyiapkan anak untuk melakukan kegiatan.
- b. Memberikan informasi terkait cara menggunakan alat dan bahan ecoprint kemudian pelaksanaan kegiatan yaitu: Mengambil tas kain yang telah di sediakan, Memilih daun sesuai dengan minat anak, Menata daun di dalam tas, Memukul permukaan tas yang telah di tata daun di dalamnya sampai muncul warna dan bentuk daun pada permukaan tas.
- c. Mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan.
- d. Kegiatan recalling yaitu menanyakan kembali kegiatan yang telah dilakukan oleh anak sebagai pengalaman belajar secara langsung yang menyenangkan. Dalam recalling kegiatan terlihat antusiasme anak dalam menceritakan pengalamannya dan hasil ecoprin yang dihasilkan oleh anak sangat bervariasi, karena daun yang digunakan berbeda beda sesuai dengan selera dan minat anak. mereka dapat melakukan kegiatan secara mandiri, melakukan percobaan secara mandiri, berkreasi, dan melakukan eksplorasi bahan yang telah disiapkan, anak anak juga dapat mengekspresikan dan mengendalikan emosinya dalam memukul daun sampai muncul warna dan bentuk sesuai desain aslinya.

Selanjutnya, peneliti menggunakan uji statistik non parametris Wilcoxon Matched Pairs Test dengan tabel penolong Wilcoxon. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui arah dan ukuran perbedaan. Uji Wilcoxon match pairs test dilakukan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel berpasangan (two paired sample) dengan data berbentuk ordinal.



Evaluation Stage of the Study

Berikut adalah sajian tabel rekapitulasi hasil pre-test dan post-test menggunakan tabel penolong Wilcoxon:

Table 2. Tabel Penolong Wilcoxon Analisis Sebelum Perlakuan dan Sesudah Perlakuan

No	Nama Subyek	X ₁	X ₂	Beda	Tanda jenjang	
					Jenjang	+
1	LFT	38	42	4	4,5	+4,5
2	ARK	38	41	3	2,5	+2,5
3	CLO	39	44	5	8,5	+8,5
4	BZM	40	42	2	1	+1
5	SFI	40	44	4	4,5	+4,5
6	SRH	40	44	4	4,5	+4,5
7	RNA	39	44	5	8,5	+8,5
8	YMN	34	41	5	8,5	+8,5
9	NLH	36	43	7	17,5	+17,5
10	AQL	36	43	7	17,5	+17,5
11	AZM	37	43	6	11,5	+11,5
12	ETN	36	43	7	17,5	+17,5
13	HRO	35	42	7	17,5	+17,5
14	QNA	35	41	6	11,5	+11,5
15	SLM	37	41	4	4,5	+4,5
16	NFS	38	44	6	11,5	+11,5
17	SZF	38	41	3	2,5	+2,5
18	ZZE	37	43	6	11,5	+11,5
19	HNA	36	42	6	11,5	+11,5
20	NMI	36	42	6	11,5	+11,5
Jumlah		745	850			188,5
Rata-rata		37,25	42,5			T=0

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, untuk menguji signifikansi hubungan dengan menggunakan tabel penolong Wilcoxon untuk N=20 dengan taraf signifikansi 5 % maka $T_{tabel} = 52$. Dari perhitungan di atas diketahui bahwa seluruh subyek penelitian ini tidak ada yang tidak berpengaruh, hasil dapat dilihat pada post-test, oleh karena itu nilai T_{hitung} yang diperoleh adalah 0. Jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa $T_{hitung} = 0$, sedangkan $T_{tabel} = 52$ sehingga $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ dan hipotesis penelitian diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan membuat menggunakan teknik ecoprint terhadap kemampuan kreativitas anak usia dini.



Gambar 1 Pelaksanaan Treatment Membatik Menggunakan Teknik Ecoprint



Gambar 2 Hasil Kegiatan Membatik Menggunakan Teknik Ecoprint

4. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik ecoprint dapat meningkatkan kreativitas Anak Usia Dini. Teknik metode eksperimen dapat diterapkan dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan kreativitas pada anak kelompok B di TK Khadijah. Hal tersebut dapat diketahui dengan adanya peningkatan skor antara sebelum (pre-test) dan sudah pemberian perlakuan (post-test), dengan hasil $T_{hitung} = 0$ dan $T_{tabel} = 21$ di mana $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi "metode eksperimen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan kreativitas pada anak usia dini telah terbukti.

5. Daftar Rujukan

Arika, & Munawarah, S. (2023). Meningkatkan Kreativitas melalui Kegiatan Membatik Ecoprint Anak Usia 5-6 Tahun. *PAUD Lectura: Journal of Early Childhood Education*, 6(2), 11–21. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v>

Djoko Adi Waluyo, D. (2017). *Kompedium PAUD Memahami PAUD Secara Singkat*. Depok: Prenada Media Group.



Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu.

Irianingsih. (2018). *Yuk Membuat Ecoprint Motif Kain dari Daun dan Bunga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kharishma, V., & Septiana, U. (2019). Pelatihan Teknik Ecoprint Untuk Guru PAUD. *Prosiding: Seni, Teknologi, Dan Masyarakat*, 2, 183–187. <https://doi.org/10.33153/semhas.v2i0.119>

Maarang, M., Khotimah, N., & Lily, M. (2023). Analisis Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Pembelajaran STEAM Berbasis Loose Parts. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 309–320. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.215>

Mutmainah, Astini, B. N., & Astawa, I. M. S. (2022). Efektivitas Penerapan Teknik Ecoprint Terhadap Keterampilan Sains Sederhana. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2388–2392. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.1035>

Putri, S. W. D., Heldanita, Marlisa, W., Arifin, Z., Nurhayati, Sariah, & Suryanti, D. S. (2023). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Teknik Ecoprint. *PAUD Lectura: Journal of Early Childhood Education*, 6(2), 82–91. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v>

Safitri, N. F., Astini, B. N., Sriwarthini, N. L. P. N., & Rachmayani, I. (2023). Efektivitas Penerapan Teknik Ecoprint Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 403–409. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1181>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: CV Alfabeta.

Zakaria, G., Mudian, D., & Riyanto, P. (2018). Pengaruh Latihan Plyometrics Jump To Box Terhadap Peningkatan Power Tungkai Siswa Kelas X Pada Permainan Bolavoli. *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*, 5(1), 20–27. <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/FKIP/article/view/211>

Zhafirah, A., Riyanto, & Ardina, M. (2022). Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Ecoprint Dengan Teknik Pounding Di Kelompok B PAUD Islam Integral Darul Fikri Kota Bengkulu. *Jurnal Pena Paud*, 3(1), 22–27. <https://doi.org/https://ejournal.unib.ac.id/penapaud/article/view/22233>